

**ANALISIS EFEKTIVITAS KAMPANYE CALON TUNGGAL KEPALA
DAERAH DALAM MEMPENGARUHI SUARA
(Studi Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Serdang Bedagai)**

Ewin Saputra Saragih *
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **
Dr. Ibnu Affan S.H.M.Hum**

ABSTRAK

Pemilu memainkan peran strategis dalam membangun demokrasi dan menjamin hak-hak rakyat. Fitur utama demokrasi salah satunya adalah pemilu yang menghadapi berbagai tantangan dalam prosesnya terutama dalam hal ini mengenai efektivitas kampanye calon tunggal kepala daerah dalam mempengaruhi suara. Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal, bagaimana pelaksanaan kampanye Pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal, bagaimana hambatan dalam pelaksanaan kampanye Pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal dan solusinya.

Metode penelitian ini adalah yuridis normatif dan empiris yaitu penelitian yang didasarkan pada undang-undang. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yakni suatu bentuk analisa yang tidak bertumpu pada angka-angka melainkan pada kalimat-kalimat.

Pengaturan hukum kampanye pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Kampanye Pemilihan Umum yang mengatur tentang Kampanye Pemilihan Umum yang meliputi, pelaksana Kampanye, materi Kampanye Pemilihan Umum, metode Kampanye, pemberitaan dan penyiaran, Kampanye Pemilu, larangan kampanye Pemilu, koordinasi dengan kementerian/lembaga pemerintah daerah, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum, sosialisasi dan pendidikan politik. Pelaksanaan pelaksanaan kampanye Pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal adalah tahapan penting untuk memperkenalkan calon kepala daerah kepada masyarakat dan meyakinkan pemilih untuk memilih mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan kampanye Pemilihan Kepala Daerah dengan calon tunggal adalah adanya *money politic*, pelanggaran netralitas ASN, adanya *Black Campaign*. Upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Serdang Bedagai dalam melaksanakan kampanye dengan calon tunggal pada Pilkada adalah tetap menjunjung integritas dalam penyelenggaraan Pilkada, harus ada komitmen baik untuk peserta Pilkada maupun pelaksana kedisiplinan masyarakat untuk mengikuti Pilkada sehingga hambatan dan tantangan dapat diminimalisir.

Kata Kunci: Efektivitas, Kampanye, Kepala Daerah.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF SINGLE CANDIDATE
REGIONAL HEAD CAMPAIGNS IN INFLUENCE OF VOTES
(Study of the Regent and Vice Regent Election of Serdang Bedagai)**

Ewin Saputra Saragih *
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **
Dr. Ibnu Affan S.H.M.Hum**

ABSTRACT

Elections play a strategic role in building democracy and guaranteeing people's rights. One of the main features of democracy is that elections face various challenges throughout the process, particularly regarding the effectiveness of single candidate campaigns in influencing votes. The problem in this thesis is the legal regulations for regional head elections with single candidates, how campaigns for regional head elections with single candidates are implemented, what obstacles are encountered in implementing regional head campaigns with single candidates, and how to address these challenges.

This research method is normative and empirical, meaning that research is based on laws. Data analysis was conducted qualitatively, a form of analysis that relies not on numbers but rather on sentences.

Legal regulations governing regional head election campaigns with single candidates are stipulated in General Election Commission Regulation Number 15 of 2023 concerning General Election Campaigns. This regulation covers campaign implementation, campaign materials, campaign methods, news and broadcasting, election campaigns, campaign prohibitions, coordination with ministries/regional government agencies, the Indonesian National Armed Forces (TNI), and the Indonesian National Police (Polri) in the implementation of general elections, and political socialization and education. Implementing a regional head election campaign with a single candidate is a crucial step in introducing the regional head candidate to the public and convincing voters to vote for them.

The research findings indicate that obstacles to implementing a regional head election campaign with a single candidate include money politics, violations of civil servant neutrality, and black campaigns. The efforts made by the Serdang Bedagai General Elections Commission (KPU) in conducting a single-candidate campaign in the regional elections (Pilkada) include upholding integrity in the election process. There must be a commitment from both election participants and election implementers to maintain public discipline in participating in the elections, thereby minimizing obstacles and challenges.

Keywords: Effectiveness, Campaign, Regional Head..

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*